

## **PENGGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TEMA DIRIKU PADA PESERTA DIDIK KELAS I**

**Tumining**

SDN Kabongan Kidul, Kec. Rembang, Kab. Rembang

Email: [tuminingtumining@yahoo.com](mailto:tuminingtumining@yahoo.com)

### **Abstract**

*The purpose of this research is increasing the first grade students' of South Kabongan Elementary School learning results in Mathematics, Theme about Myself at the First Semester of 2017/2018 Year Academic with the using of numeral card media. The type of this research is Class Action Research (CAR) with 22 students as the subjects. It is going on two cycles; each cycle consists of three meeting. The result of this research is the increasing of the learning results. Learning results on the Former Condition are 60,9 for the average and 36,36% for the completeness. Learning results on the First Cycle are 70,45 for the average and 63,63% for the completeness. Learning results on the Second Cycle are 82,72 for the average and 90,9% for the completeness.*

**Keywords:** *Card Media, Numeral Card, Learning Results, Mathematics, Myself.*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar Matematika Tema Diriku pada peserta didik Kelas I SDN Kabongan Kidul di Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan penggunaan media kartu bilangan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 22 anak. Penelitian berlangsung dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Hasil penelitian adalah hasil belajar meningkat. Hasil belajar pada Kondisi Awal dengan nilai rata-rata sebesar 60,9 dan ketuntasan sebesar 36,36%. Hasil belajar pada Siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 70,45 dan ketuntasan sebesar 63,63%. Hasil belajar pada Siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 82,72 dan ketuntasan sebesar 90,9%.

**Kata kunci:** Media Kartu, Kartu Bilangan, Hasil Belajar, Matematika, Diriku.

## PENDAHULUAN

Peserta didik di Kelas I cenderung mengalami kesulitan belajar tentang bilangan bulat. Hal tersebut sesuai dengan penguasaan konsep yang masih lemah. Dalam pembelajaran di Kelas I SDN Kabongan Kidul Tema Diriku, peserta didik kurang lancar membilang secara urut dan kurang terampil mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan, kesulitan mengidentifikasi dan menulis lambang bilangan, kesulitan menulis lambang bilangan. Akibatnya adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 60,9 dan persentase ketuntasan sebesar 36,36%.

Sesuai dengan petunjuk dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 (K13), Guru menggunakan beberapa pensil sebagai kumpulan objek, namun peserta didik kurang perhatian. Walaupun menggunakan media pembelajaran berupa objek yang terdapat di lingkungan sekitarnya, pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil belajar yang termasuk kurang memuaskan.

Tanpa pembaruan yang tepat dalam pembelajaran, peserta didik akan mengalami kesulitan belajar, sehingga mencapai hasil belajar yang tidak memuaskan. Hal tersebut sesuai dengan indikator materi pada tema dan subtema yang dominan tentang bilangan.

Sanaky (2011: 4) mendefinisikan media pembelajaran adalah 1) bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar, 2) berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, 3) bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar, 4) bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audiovisual.

Pembelajaran Matematika, penggunaan media adalah keniscayaan dengan memperhatikan materi, tujuan belajar, kompetensi guru dan karakteristik sekolah maupun peserta didik. Penelitian

Widiastuti (2012) tentang penggunaan media lidi pada penjumlahan bilangan bulat menyatakan peningkatan pemahaman tentang bilangan bulat dan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat. Begitu juga dengan penelitian Siti Sofiah (2013) tentang eksplorasi bentuk-bentuk geometri menyatakan peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar.

Penulis melakukan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan kartu bilangan. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik dan kelompoknya menggunakan kartu bilangan untuk mengidentifikasi bilangan sesuai dengan kumpulan objek dan lambang bilangan. Kartu bilangan menjadi alat bantu dalam belajar bersama yang unik dan efektif, khususnya dalam mengerjakan tugas kelompok, mulai dari menentukan simbol bilangan, membandingkan kumpulan benda sesuai dengan bilangan maupun mengurutkan bilangan.

Kartu bilangan dengan tampilan simbol bilangan dan kumpulan objek sesuai dengan simbol bilangan tersebut berukuran panjang  $\pm 9$  cm

dan lebar  $\pm 8$  cm. Penggunaan media berupa kartu bilangan membantu peserta didik dalam menguasai konsep bilangan sesuai dengan simbol bilangan yang tertulis pada bagian atas kartu bilangan dan kumpulan objek sesuai dengan simbol bilangan tersebut. penggunaan media kartu bilangan untuk belajar bersama mengerjakan tugas kelompok dan mengikuti kuis individual. Penggunaan media kartu bilangan sebagai alat bantu dalam belajar bersama diharapkan meningkatkan hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan dalam penelitian adalah penggunaan media kartu.

Tempat penelitian ini adalah Kelas I SDN Kabongan Kidul. Waktu penelitian ini adalah awal Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas I SDN Kabongan Kidul pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian sebanyak 22 anak.

Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes, berupa pengamatan dan dokumentasi. Alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan dan kamera.

Teknik pengumpulan data dengan teknik tes, berupa tugas kelompok dan evaluasi hasil belajar. Alat pengumpulan data berupa tugas kelompok dan soal ulangan harian yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

Teknik analisis data dengan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kualitatif pada data aktivitas belajar. Teknik analisis kuantitatif. pada data hasil belajar. Prosedur penelitian ini adalah model Siklus yang terdiri dari 4 tahap yang saling berkaitan dan berulang. Tahap-tahap tersebut adalah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran pada Kondisi Awal berlangsung secara klasikal dan sesuai dengan petunjuk pada buku. Namun peserta didik kurang perhatian. Selain itu, peserta didik

dengan konsep materi yang masih lemah. Peserta didik kesulitan memahami bilangan, sehingga tidak terampil dalam membilang secara urut dan mengelompokan benda sesuai dengan bilangan, mengidentifikasi dan menulis lambang bilangan.

Hasil belajar pada Kondisi Awal termasuk tidak memuaskan. Analisis hasil belajar sesuai dengan nilai ulangan harian adalah nilai rata-rata sebesar 60,9 dan persentase ketuntasan sebesar 36,36%.

Pembelajaran pada Siklus I menggunakan kartu bilangan sebagai alat bantu belajar bagi peserta didik dalam pembelajaran kelompok. Peserta didik belajar bersama dengan berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota menggunakan kartu bilangan. Pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dengan penguasaan konsep yang semakin kuat.

Aktivitas belajar pada Siklus I adalah 1) peserta didik berdiskusi dengan anggota secara cukup aktif, 2) peserta didik bekerja sama dengan anggota secara cukup kooperatif, 3) peserta didik menjawab dari guru dan/atau teman dengan benar secara

aktif dan 4) peserta didik bertanya secara cukup aktif.

Hasil belajar pada Siklus I adalah 1) nilai rata-rata dalam tugas kelompok sebesar 72,85, 2) persentase ketuntasan dalam tugas kelompok sebesar 71,42%, 3) nilai rata-rata dalam ulangan harian sebesar 70,45 dan 4) persentase ketuntasan dalam ulangan harian sebesar 63,63%.

Pembelajaran pada Siklus II merupakan kelanjutan dan pembaruan dari pembelajaran pada Siklus I. Pada Siklus II, waktu mengerjakan tugas kelompok selama 10 menit, sehingga semakin lama. Selain itu, pembelajaran dilanjutkan dengan kuis individual di depan kelas dengan kartu bilangan. Pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan menantang.

Aktivitas belajar pada Siklus II adalah 1) peserta didik berdiskusi dengan anggota secara aktif, 2) peserta didik bekerja sama dengan anggota secara kooperatif, 3) peserta didik menjawab dari guru dan/atau teman dengan benar secara sangat aktif dan 4) peserta didik bertanya secara sangat aktif.

Hasil belajar pada Siklus II adalah 1) nilai rata-rata dalam tugas kelompok sebesar 90, 2) persentase ketuntasan dalam tugas kelompok sebesar 100%, 3) nilai rata-rata dalam ulangan harian sebesar 82,72 dan 4) persentase ketuntasan dalam ulangan harian sebesar 90,9%.

Penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu belajar bagi peserta didik. Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing mengerjakan tugas kelompok menggunakan media kartu bilangan dengan berdiskusi dan bekerja sama. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota dengan susunan kelompok yang selalu sama. Sedangkan tugas kelompok terdiri dari 5 pertanyaan sesuai dengan indikator pembelajaran tentang bilangan pada setiap subtema.

Pada Siklus I, waktu mengerjakan tugas kelompok selama 5 menit. Sedangkan pada Siklus II, waktu mengerjakan tugas kelompok selama 10 menit, sehingga lebih lama. Selain itu, pembelajaran pada Siklus II ditindaklanjuti dengan kuis individual di depan kelas dengan kartu bilangan. Penggunaan media

kartu bilangan dalam pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan menantang.

Sesuai dengan data penelitian, penulis menganalisis aktivitas belajar pada Siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Aktivitas Belajar pada Siklus I dan Siklus II.

No	Aktivitas Belajar	Nilai Rata <sup>2</sup> /Frekuensi (Kategori)			
		Siklus I		Siklus II	
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2
1	Peserta didik berdiskusi dengan anggota secara aktif	65,9 (D)	71,13 (B)	76,13 (B)	77,04 (A)
2	Peserta didik bekerja sama dengan anggota secara kooperatif	66,36 (C)	70,45 (C)	74,09 (B)	74,54 (B)
3	Peserta didik menjawab dari guru dan/atau teman dengan benar secara aktif	3 (B)	4 (A)	6 (A)	8 (A)
4	Peserta didik bertanya secara aktif	2 (C)	3 (B)	7 (A)	9 (A)

Penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran sangat bermanfaat bagi peserta didik. Menurut Sanaky (2011: 4), manfaat penggunaan media pembelajaran bagi pembelajar adalah memudahkan belajar, merangsang untuk berpikir dan menganalisis, menciptakan situasi dan kondisi belajar tanpa tekanan, memahami materi pelajaran dengan sistematis. Lebih lanjut, menurut

Sanaky (2011: 6), fungsi media pembelajaran adalah membuat konsep abstrak menjadi konsep konkrit, menyajikan ulang informasi secara konsisten dan memberikan suasana belajar yang tidak tertekan, santai dan menarik, sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil belajar peserta didik dalam tugas kelompok maupun nilai ulangan harian.

Tabel 7. Analisis Hasil Belajar pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

No	Hasil Belajar	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
			Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2
1	Nilai rata-rata dalam tugas kelompok	-	71,42	74,28	82,85	97,14
2	Persentase ketuntasan dalam tugas kelompok	-	57,14%	71,42%	100%	100%
3	Nilai terendah dalam	40	50		60	

	ulangan harian					
4	Nilai rata-rata	dalam	60,9	70,45	82,72	
	ulangan harian					
5	Nilai tertinggi	dalam	80	90	100	
	ulangan harian					
6	Persentase ketuntasan	dalam	36,36%	63,63%	90,9%	
	ulangan harian					

Sesuai dengan data penelitian di atas, hasil belajar meningkat, sehingga memenuhi indikator. Hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok maupun nilai ulangan harian semakin meningkat.

Sesuai dengan data penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan data penelitian di atas, penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran Matematika Tema Diriku berfungsi sebagai alat bantu dalam belajar bersama yang unik dan efektif.
2. Penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran Matematika Tema Diriku menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan menantang.
3. Penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran Matematika Tema Diriku meningkatkan aktivitas belajar peserta didik

dalam mengerjakan tugas kelompok maupun mengikuti pembahasan tugas kelompok.

4. Penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran Matematika Tema Diriku meningkatkan hasil belajar dalam tugas kelompok maupun nilai ulangan harian.

## SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian, simpulan dalam penelitian adalah penggunaan media kartu bilangan meningkatkan hasil belajar Matematika Tema Diriku pada Peserta Didik Kelas I SDN Kabongan Kidul di Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil belajar pada Kondisi Awal dengan nilai rata-rata sebesar 60,9 dan persentase ketuntasan sebesar 36,36%. Hasil belajar pada Siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 70,45 dan persentase ketuntasan sebesar 63,63%. Hasil belajar pada Siklus II dengan nilai

rata-rata sebesar 82,72 dan persentase ketuntasan sebesar 90,9%.

Wacana (UKSW). Tidak dipublikasikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Sanaky, Hujair. 2011. *Media Pembelajaran, Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sofiah, Siti. 2013. *Eksplorasi Bentuk-bentuk Geometri dengan Berbagai Media untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Kelompok A1 TK Masyithoh Tunas Bangsa, Karangluhur, Kalianget, Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Semarang: Skripsi Jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang (UNNES). Tidak dipublikasikan.

Suherman, Erman. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Press.

Widiastuti. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penggunaan Media Lidi pada Penjumlahan Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Banaran Semester II Tahun Ajaran 2011/2012*. Salatiga: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya